



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 24 Agustus 2019

Halaman: 2

TERAS
Jalan Satu Arah

PERUBAHAN arus lalu lintas dari dua arah menjadi satu arah kembali dilakukan di Kota Yogyakarta. Kali ini Jalan Jagalan di Kecamatan Pakualaman yang berubah jadi searah dan dimulai dengan uji coba 24 jam selama sebulan. Selain mengurangi kepadatan lalu lintas kendaraan yang melintas, penerapan ini bisa jadi tolok ukur bagi kawasan jalan lainnya yang mendesak untuk dibenahi.

Sesungguhnya visi rasio atau perbandingan volume kendaraan yang melintas dengan kapasitas jalan, ruas Jalan Jagalan masih aman dan memadai. Hanya saja, lebar jalan yang ada sekitar 5 meter cukup mengganggu aktivitas warga yang di lokasi tersebut juga terdapat ungkitan ekonomi seperti penjualan daging sapi, rumah makan ayam goreng serta sejumlah hotel yang minim memiliki lahan parkir. Oleh sebab itulah, warga bersepakat agar jalan dua arah itu dapat menjadi searah demi kepentingan bersama.

Usulan warga ini patut diapresiasi. Apalagi kawasan tersebut merupakan penyangga kawasan wisata Malioboro dan kerap menjadi jalur alternatif pengendara kendaraan untuk menghindari kemacetan di Jalan Senopati atau Juminahan yang menghubungkan Jalan Suryotomo dan Jalan Mataram. Warga sekitar Jagalan juga berharap agar penempatan lahan parkir mobil di sisi timur dapat dipatuhi pengemudi, sehingga dalam masa uji coba ini cenderung lancar dan dapat membosankan masyarakat.

Jalan satu arah merupakan solusi di tengah keterbatasan kapasitas jalan di Kota Yogyakarta. Pelebaran jalan hampir tidak mungkin dilakukan saat ini. Wajar jika saat libur panjang tiba, nyaris semua ruas jalan di Kota Yogya padat merayap. Kondisi ini diperparah dengan perilaku pemilik mobil yang sering memarkirkan kendaraannya di pinggir jalan, bukannya di garasi. Jika sudah begini, perlu terobosan agar kepadatan lalu lintas bisa terurai.

Kita berharap ada perubahan arus lalu lintas lainnya untuk membuat perjalanan di Yogya menjadi lancar. Jalan Wijilan sebagai sentra gudug juga terus diuji coba dengan hanya memperbolehkan mobil dan arah utara ke selatan. Adapun untuk motor masih diperbolehkan dua arah. Kawasan padat lalu lintas lainnya, seperti Jalan Mondorakan Kotagede atau Jalan Tamansiswa hingga kini masih dikaji ***m

Ania
Sege

Netral Bias

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005